

No Surat : AE/068/09/AM/dr
Lampiran : 4 halaman

Jakarta , 04 Mei 2009
Kode Saham : ADRO
Papan Pencatatan : Utama

Kepada Yth,

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up. : Direktur Pencatatan

Dengan hormat,

Perihal: Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT ADARO ENERGY Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 04 Mei 2009 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:
Keterbukaan Informasi Transaksi Akuisisi OML

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk

Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.



Nomor : AE/ 068/09/AM/dr
Lampiran : 3 (tiga) set

Jakarta, 4 Mei 2009

Kepada Yth.
Bapak A. Fuad Rahmany
Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan
Gedung Baru lantai 3-8
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up.: **Bapak Erry Firmansyah, Direktur Utama**

Perihal : **Keterbukaan Informasi Transaksi Akuisisi**

Dengan hormat,

Perkenankan kami, PT Adaro Energy Tbk ("**Perseroan**"), memberitahukan bahwa pada tanggal 30 April 2009, PT Jasapower Indonesia, yang merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan, telah melakukan akuisisi, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas saham dalam Orchard Maritim Logistics Pte. Ltd., suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Singapura ("**OML**"), melalui:

- (a) pembelian dari para pemegang saham OML (sebagaimana diuraikan di bawah ini) atas 5.289.814 saham dalam OML, yang setara dengan 43,20% dari seluruh saham yang dikeluarkan OML; dan
- (b) pembelian atas 86 saham dalam Coronado Holdings Pte. Ltd. yang setara dengan 86% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Coronado, yang merupakan pemegang atas 4.408.173 saham dalam OML, yang setara dengan 36% dari seluruh saham yang dikeluarkan OML, dimana pembelian tersebut tersebut secara tidak langsung merupakan pembelian 30,96% saham OML

Terkait dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan:

- Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Sehubungan Transaksi Akuisisi (**Lampiran 1**); dan
- Laporan Penilai Independen Terkait Transaksi Akuisisi (**Lampiran 2**);
- Press Release terkait dengan Transaksi Akuisisi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT ADARO ENERGY, Tbk.



N **Andre J. Mamuaya**
Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.:

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia;
- Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk.

Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN TRANSAKSI AKUISISI



PT ADARO ENERGY Tbk
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Pertambangan Batubara Terintegrasi Melalui Anak Perusahaan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Menara Karya, lantai 22 dan 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon: +6221 521 1265
Facsimile: +6221 5794 4687
E-mail: corpsec@ptadaro.com
Website: www.adaro.com

Keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham ini ("**Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham**") memuat informasi mengenai pembelian oleh PT Jasapower Indonesia, yang merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas saham dalam Orchard Maritim Logistics Pte. Ltd., suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Singapura ("**OML**"), melalui:

- (a) pembelian dari para pemegang saham OML (seperti diuraikan di bawah ini) atas 5.289.814 saham dalam OML, yang setara dengan 43,20% dari seluruh saham yang dikeluarkan OML; dan
- (b) pembelian atas 86 saham dalam Coronado Holdings Pte. Ltd. ("**Coronado**"), yang setara dengan 86% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Coronado, yang merupakan pemegang atas 4.408.173 saham dalam OML, yang setara dengan 36% dari seluruh saham yang dikeluarkan OML dimana pembelian tersebut secara tidak langsung merupakan pembelian 30,96% saham OML;

dengan melangsungkan Share Purchase Agreement dengan Penjual (seperti didefinisikan di bawah ini), tertanggal 30 April 2009 ("**Transaksi Akuisisi**").

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dibuat dalam rangka memberikan informasi sehubungan dengan Transaksi Akuisisi. Salah satu hal penting yang dilaporkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini antara lain adalah bahwa Perseroan dan Penjual (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("**Undang-undang Pasar Modal**").

I. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

a. Riwayat Singkat

Perseroan adalah suatu perusahaan publik tercatat yang didirikan dengan nama PT Padang Karunia berdasarkan dan diatur menurut hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 25 tanggal 28 Juli 2004 yang dibuat di hadapan Sukawaty Sumadi, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tanggal 26 Agustus 2004, didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan no.2334/BH.09.03/XI/2004 pada tanggal 5 November 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 59 tanggal 25 Juli 2006, Tambahan No. 8036.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (IPO – *Initial Public Offering*) berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008 yang dibuat di hadapan Robert Purba, SH, Notaris di Jakarta. Perseroan telah melakukan perubahan nama menjadi PT Adaro Energy Tbk, perubahan keseluruhan anggaran dasar Perseroan serta perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk). Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 23 April 2008 dan No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 25 April 2008.

Seluruh saham Perseroan sejumlah 31.985.962.000 (tiga puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada 16 Juli 2008.

b. Kepemilikan Saham

Struktur permodalan Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah) terbagi atas 80.000.000.000 (delapan puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp 3.198.596.200.000 (tiga triliun seratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu Rupiah) terbagi atas 31.985.962.000 (tiga puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham.
Modal Disetor	:	Rp 3.198.596.200.000 (tiga triliun seratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu Rupiah) terbagi atas 31.985.962.000 (tiga puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham.

Adapun susunan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro

Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar per tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rupiah)	%
Citibank Hongkong S/A CBHK-CPBSG-PT Saratoga Investama Sedaya	4.775.524.806	477.552.480.600	14,93
PT Triputra Investindo Arya	4.268.347.697	426.834.769.700	13,34
PT Persada Capital Investama	3.520.995.975	352.099.597.500	11,01
GS NY SEG AC-LOCKUP Account	3.180.703.000	318.070.300.000	9,94
PT Trinugraha Thohir	2.496.384.062	249.638.406.200	7,80
Garibaldi Thohir	2.496.384.062	249.638.406.200	7,80
UBS AG Singapore S/A Atticus Investments Pte Ltd-2091144083	1.835.021.500	183.502.150.000	5,74
Publik	9.412.600.898	941.260.089.800	29,44
TOTAL	31.985.962.000	3.198.596.200.000	100,00

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
- Wakil Presiden Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
- Komisaris : Ir. Subianto
- Komisaris : Lim Soon Huat
- Komisaris Independen : Djoko Suyanto
- Komisaris Independen : Palgunadi Tatit Setyawan

Direksi

- Presiden Direktur : Garibaldi Thohir
- Wakil Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat
- Direktur : Sandiaga Salahuddin Uno
- Direktur : Andre J. Mamuaya
- Direktur : David Tendian
- Direktur : Chia Ah Hoo
- Direktur : Alastair Bruce Grant

d. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, perbengkelan, pertambangan dan pembangunan.

II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI AKUISISI

A. Umum

Dalam rangka pengembangan unit usaha Perseroan, salah satu anak perusahaan Perseroan, JPI, pada tanggal 30 April 2009 bersama dengan para Penjual (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) telah menandatangani Share Purchase Agreement (“SPA”) dengan tujuan membeli dan menguasai secara langsung maupun tidak langsung 74,16% saham dalam OML.

OML adalah suatu perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang bergerak dalam bidang keagenan perkapalan (*shipping agencies*) dan pengangkutan laut.

B. Obyek Transaksi

Obyek dari Transaksi Akuisisi adalah:

1. Saham-saham di dalam OML yang dimiliki masing-masing oleh:
 - a. Saratoga Capital (Singapore) Pte Ltd, sebanyak 2.204.087 saham, atau setara dengan 18% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam OML;
 - b. BRS Investments Pte Ltd, sebanyak 2.204.087 saham, atau setara dengan 18% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam OML;
 - c. Recapital Maritime Holdings Limited sebanyak 881.640 saham atau setara dengan 7,2% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam OML; dan
2. Saham-saham dalam Coronado, yang dimiliki masing-masing oleh:
 - a. Triple AR Holdings Pte Ltd, sebanyak 36 saham atau setara dengan 36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Coronado; dan
 - b. Eastern Wise Ltd, sebanyak 50 saham atau setara dengan 50% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Coronado.

(Saratoga Capital (Singapore) Pte Ltd, BRS Investments Pte Ltd, Recapital Maritime Holdings Limited, Triple AR Holdings Pte Ltd, dan Eastern Wise Ltd secara bersama-sama disebut "**Penjual**").

Sebelum Transaksi Akuisisi dilaksanakan, seluruh saham dalam OML milik Saratoga Capital (Singapore) Pte Ltd, BRS Investments Pte Ltd, dan Recapital Maritime Holdings Limited berada dalam keadaan dijamin untuk menjamin seluruh kewajiban OML berdasarkan:

- (i) Senior Credit Agreement tanggal 25 Mei 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Deed of Amendment tanggal 30 September 2008, dengan jumlah pokok sebesar US\$ 95.000.000, antara OML sebagai Borrower, Lembaga Keuangan tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian sebagai Lenders, Calyon Merchant Bank Asia Limited sebagai Senior Facility Agent, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebagai Offshore Security Agent dan Offshore Account Bank dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai Onshore Security Agent dan Onshore Account Bank ("**Senior Credit Agreement**"); dan
- (ii) Note Purchase Agreement senilai US\$ 40.000.000 tertanggal 6 Juni 2007, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 16 November 2007, antara OML sebagai Issuer, Citigroup Global Markets Financial Products LLC, Quill Investment Limited, Pacific Everest Equity Limited, dan Linq Asia Capital AG sebagai Note Holders, Orchard Maritime Netherlands B.V. dan PT Maritim Indonesia sebagai Guarantor, Sumitomo Mitsui Banking, cabang Singapura, sebagai Offshore Security Agent, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebagai Account Banks, Linq Asia Capital Service Asia Pte Ltd sebagai Fiscal Agent, Calculation Agent, dan Registrar ("**Note Purchase Agreement**" dan saham-saham dalam OML beserta saham dalam Coronado sebagaimana diuraikan di atas secara bersama-sama disebut "**Objek Transaksi Akuisisi**").

C. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi Akuisisi adalah sebesar US\$ 78.550.000 yang merupakan nilai total yang harus dibayar oleh JPI kepada Penjual.

D. Nama Para Pihak yang Melakukan Transaksi Akuisisi dan Hubungannya dengan Perseroan

1. Keterangan mengenai JPI sebagai Pembeli

Umum

JPI didirikan berdasarkan Akta No. 9, tanggal 25 September 2007, dibuat di hadapan Dwi Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-01217HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Oktober 2007. Anggaran dasar JPI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9, tanggal 7 Januari 2008, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-00863.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 8 Januari 2008.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha JPI saat ini adalah di bidang perdagangan umum dan jasa. Saat ini JPI masih dalam tahap pengembangan.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 7 Januari 2008, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang struktur permodalan dan susunan pemegang saham JPI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham	Rp	%
Modal dasar	1.800.000	1.800.000.000.000	100
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Alam Tri Abadi	454.999	454.999.000.000	99,99
Garibaldi Thohir	1	1.000.000	0,01
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	455.000	455.000.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	1.345.000	1.345.000.000.000	

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 26 September 2008 dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi JPI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Garibaldi Thohir
Komisaris : Christian Ariano Rachmat
Komisaris : Sandiaga Salahuddin Uno

Direksi

Direktur Utama : Andre Johannes Mamuaya
Direktur : David Tendian

2. Riwayat singkat PT Alam Tri Abadi (“ATA”) sebagai pemegang saham utama JPI

Riwayat Singkat

ATA didirikan berdasarkan Akta No. 2, tanggal 1 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, SH, Notaris di Bekasi, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-31123HT.01.01.TH-2004 tanggal 23 Desember 2004 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 52, tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No.6922.

Anggaran dasar ATA telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Akta No.173 tanggal 31 Juli 2008, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang, yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-53864.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha ATA adalah bergerak di bidang perdagangan. ATA saat ini memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung antara lain pada JPI.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 31 Juli 2008, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ATA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham	Rp	%
Modal dasar	20.000.000	20.000.000.000.000	100
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
PT Adaro Energy Tbk.	12.648.294	12.648.294.000.000	99,99
PT Triputra Investindo Arya	1	1.000.000	0,01
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	12.648.295	12.648.295.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	7.351.705	7.351.705.000.000	

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.173 tanggal 31 Juli 2008, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ATA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya
Komisaris : T.P Rachmat
Komisaris : Ir Subianto

Direksi

Direktur Utama : Garibaldi Thohir
Direktur : Sandiaga Salahuddin Uno
Direktur : Andre Johannes Mamuaya
Direktur : Christian Ariano Rachmat
Direktur : David Tendian
Direktur : Chia Ah Hoo

3. Keterangan mengenai Penjual

(a) Saratoga Capital (Singapore) Pte Ltd (“Saratoga Capital”)

Riwayat singkat

Saratoga Capital merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum Singapura pada tanggal 17 Februari 2006, dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 200602179N.

Kegiatan Usaha

Saratoga Capital menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penanaman modal (*investment holding*)

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan Saratoga Capital adalah SGD 1.000 yang masing-masing dimiliki oleh:

Dragon Investment Ltd sebanyak 675 saham; dan
Eagle Investments Ltd sebanyak 325 saham.

Direksi

Saat ini direksi Saratoga Capital terdiri dari:

Direktur: Edwin Soeryadjaya
Direktur: Husni Heron
Direktur: Gavin Arnold Caudle

(b) Recapital Maritime Holdings Limited (“Recapital”)

Riwayat singkat

Recapital merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum Mauritius, pada tanggal 19 Mei 2006 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 62876/C1/GBC.

Kegiatan Usaha

Recapital menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa konsultasi dan kegiatan investasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan adalah US\$ 1,00 yang seluruhnya dimiliki oleh Adara Pasific Ltd.

Direksi

Saat ini direksi Recapital terdiri dari:

Direktur : Shariff Golam Hossen
Direktur: Aslam Koomar
Direktur : Sandiaga S. Uno

(c) **BRS Investments Pte Ltd (“BRS”)**

Riwayat singkat

BRS merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum Singapura, pada tanggal 16 Maret 2006 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 200603746G.

Kegiatan Usaha

BRS menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penanaman modal (*investment holding*).

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan adalah US\$10 yang seluruhnya dimiliki oleh Capturearn Investments Limited.

Direksi

Saat ini direksi BRS terdiri dari direktur tunggal yaitu Robbyanto Budiman.

(d) **Triple AR Holdings Pte Ltd (“Triple AR”)**

Riwayat singkat

Triple AR merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum Singapura, pada tanggal 11 Maret 1994 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 199401687Z.

Kegiatan Usaha

Triple AR menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penanaman modal (*investment holding*).

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan adalah SGD 100.000 yang dimiliki oleh:

- (i) Subianto Arpan Sumodikoro, sebanyak 50.000 saham atau setara dengan 50% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Triple AR;
- (ii) Meity Subianto, sebanyak 20.000 saham atau setara dengan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Triple AR;
- (iii) Armeilia Widayanty Subianto, sebanyak 10.000 saham atau setara dengan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Triple AR;
- (iv) Ardiani Kartikasari Subianto, sebanyak 10.000 saham atau setara dengan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Triple AR; dan
- (v) Arini Saraswaty Subianto, sebanyak 10.000 saham atau setara dengan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam Triple AR.

Direksi

Saat ini direksi Triple AR terdiri dari:

Direktur : Subianto Arpan Sumodikoro
Direktur : Pepen Handianto Danuatmadja
Direktur : Cresento Hermawan

(e) Eastern Wise Ltd (“Eastern Wise”)

Riwayat singkat

Eastern Wise merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum British Virgin Islands, pada tanggal 2 Januari 1997 dengan Nomor Pendaftaran 211959.

Kegiatan Usaha

Eastern Wise menjalankan kegiatan usaha dalam seluruh bidang usaha yang tidak dilarang menurut hukum British Virgin Islands.

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan adalah US\$ 10 terdiri atas 10 saham yang seluruhnya dimiliki oleh Venugopal s/o Gopala Krishnan Nair

Direksi

Saat ini direksi Eastern Wise terdiri dari direktur tunggal yaitu Pepen Handianto Danuatmadja.

4. Riwayat Singkat OML

Riwayat singkat

OML merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum negara Singapura pada tanggal 23 Februari 2006 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 200602529H.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, OML dapat menjalankan usaha dalam seluruh bidang usaha yang tidak dilarang menurut hukum Singapura. Kegiatan usaha yang dijalankan OML adalah bergerak dalam bidang usaha pengangkutan laut. Pada tahun 2008 produksi OML untuk pengangkutan tongkang (*barging*) dan adalah mencapai 21,2 juta ton dimana pada tahun 2007 adalah sebesar 16,2 juta ton. Beberapa pelanggan utama OML dalam kegiatan pengangkutan lautnya adalah PT Adaro Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Jawa Power dan PT Holchim Indonesia Tbk.

Aset Operasional

Saat ini OML memiliki armada laut yang digunakan untuk operasional sehari-hari dengan total armada sebanyak 27 kapal. Dari total armada tersebut, sebanyak 11 kapal merupakan armada jenis *tug boat* (kapal motor), 11 kapal merupakan armada jenis *barge* (kapal tongkang), 3 kapal merupakan armada jenis *crane barge*, 1 kapal armada jenis *General Cargo* dan 1 kapal armada jenis *top deck cargo barge*.

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan adalah US\$ 6.552.549,27 terbagi atas 12.244.927 saham yang dimiliki oleh:

Saratoga Capital (Singapore) Pte. Ltd, sebanyak 2.204.087 saham;
BRS Investments Pte Ltd, sebanyak 2.204.087 saham;
Recapital Maritime Holdings Limited, sebanyak 881.640 saham;
Kantoli Pte. Ltd, sebanyak 1.224.480 saham;

Qalypto Transports Limited, sebanyak 1.322.460 saham; dan
Coronado Holdings Pte Ltd, sebanyak 4.408.173 saham

Direksi

Saat ini direksi OML terdiri dari:

Direktur: Paul Michel Munoz
Direktur: Andre Johannes Mamuaya
Direktur: Kumari
Direktur: Robbyanto Budiman
Direktur: Pepen Handianto Danuatmadja
Direktur: Soegeng Wibowo
Alternate Director: Goh Khoon Teen Paul

5. Keterangan Mengenai Anak Perusahaan OML

(a) Orchard Maritime Netherlands BV (“OMN”)

Riwayat singkat

OMN merupakan suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum Belanda, pada tanggal 13 April 2006 dengan Nomor Pendaftaran 34246500.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya OMN dapat menjalankan kegiatan di bidang investasi dan keuangan.

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Modal ditempatkan adalah EUR 90.000 terdiri atas 90.000 saham yang seluruhnya dimiliki oleh OML.

Direksi

Saat ini direksi OMN adalah Fortis Intertrust (Netherlands) B.V.

(b) PT Maritim Indonesia (“Marindo”)

Riwayat singkat

Marindo didirikan dengan nama PT Maritim Indonesia sebagaimana tercantum dalam akta No. 01, tanggal 10 Mei 2006, dibuat di hadapan Sintawati, SH, Notaris di Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. C-21381 HT.01.01.TH.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan selanjutnya telah didaftarkan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 09.03.1.74.50311 pada tanggal 9 Agustus 2006.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Marindo adalah berusaha di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis.

Struktur Permodalan dan Susunan Permodalan

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham	Rp	%
Modal dasar	4.000.000	35.040.000.000	100
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Orchard Maritime Netherlands BV	490.000	4.292.400.000	49
PT Saratoga Sentra Business	127.500	1.116.900.000	12,75
PT Gandamitra Sukses Development	127.500	1.116.900.000	12,75
PT Sarana Multi Persada	255.000	2.233.800.000	25,5
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.000.000	8.760.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portepel	3.000.000	26.280.000.000	

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Marindo adalah sebagai berikut :

Direksi

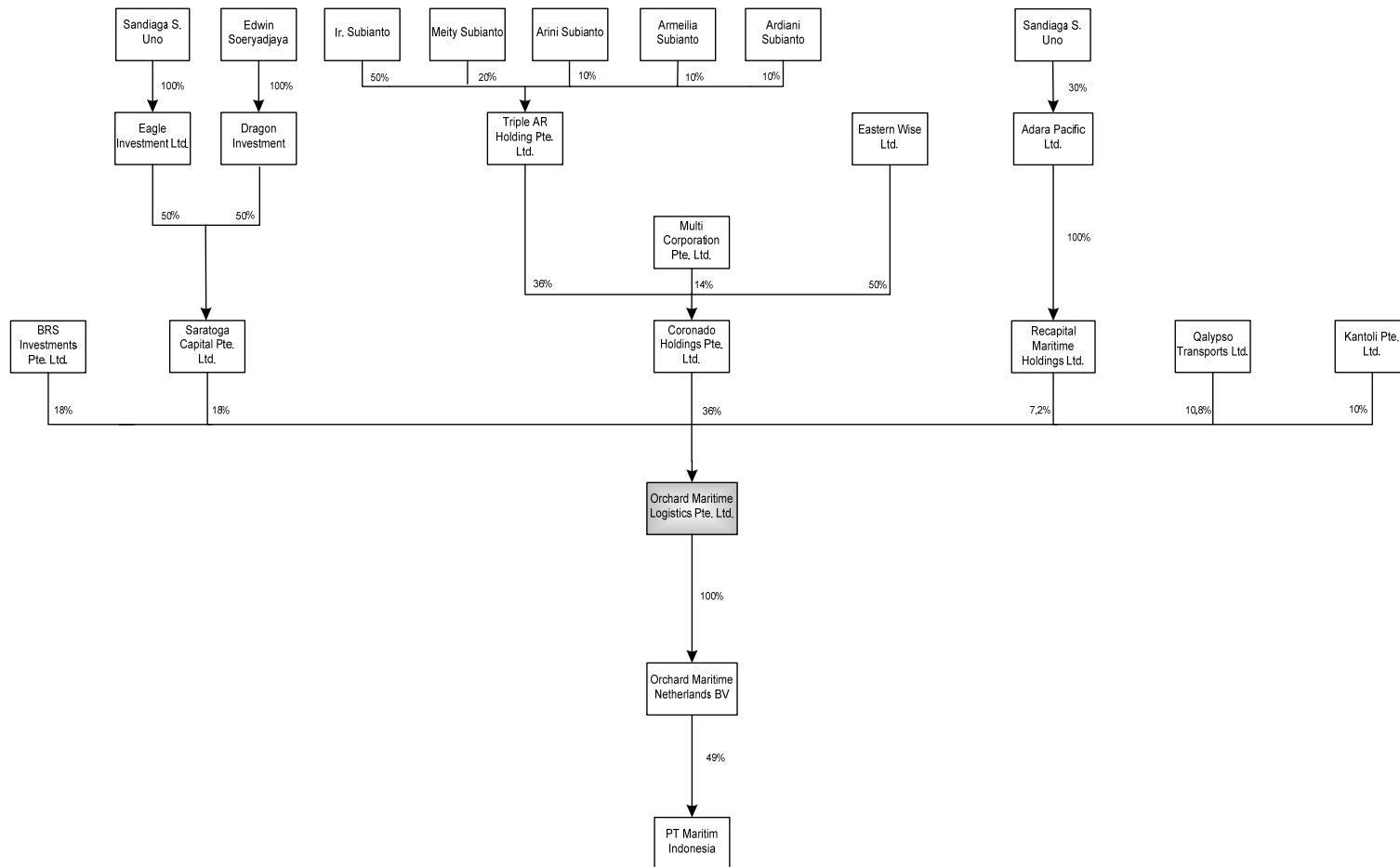
Direktur Utama : Insinyur Reza Anggadanny Arief
Direktur : Insinyur Harry Noerhayat
Direktur : Winston Batanghari

Dewan Komisaris

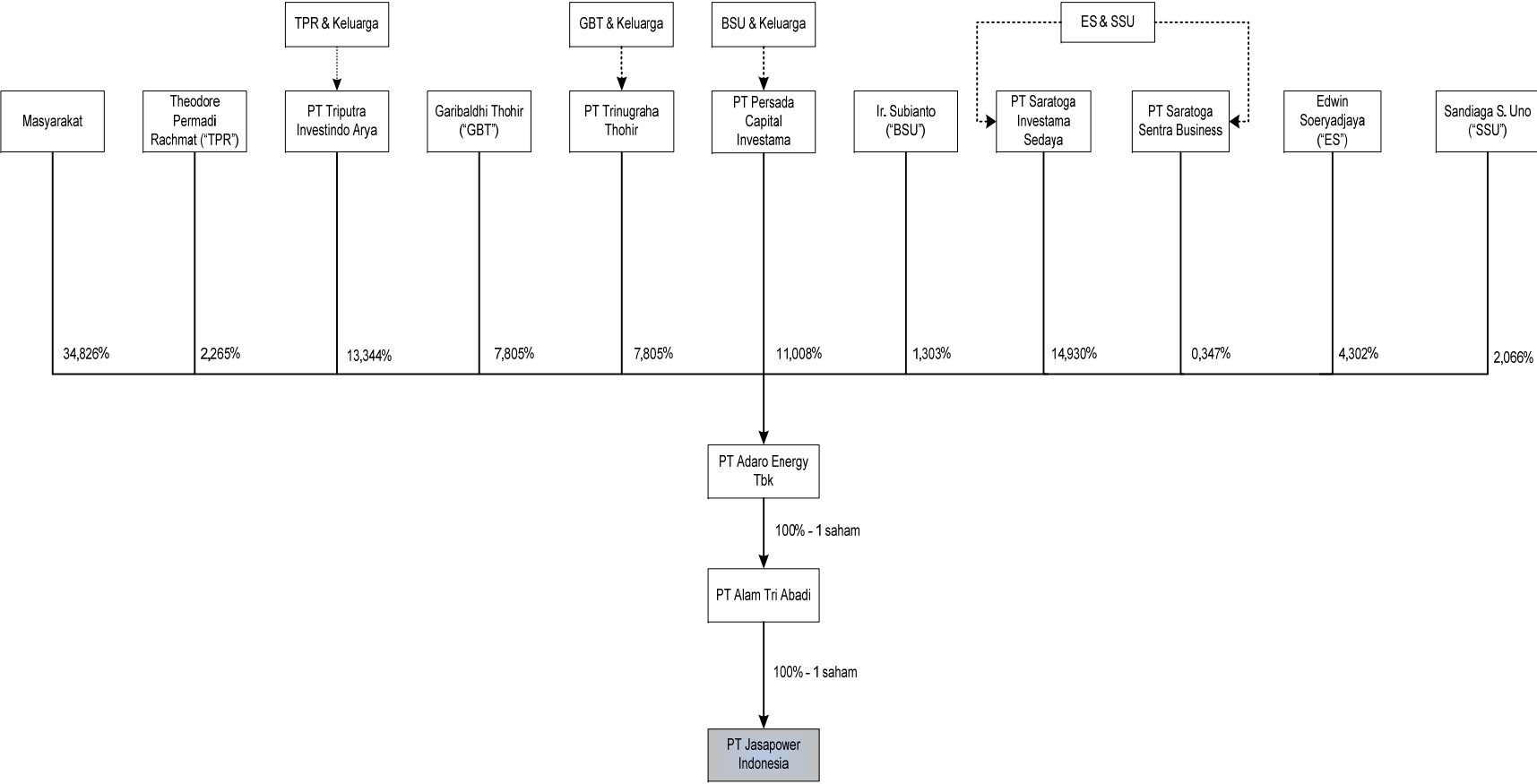
Komisaris Utama : Robbyanto Budiman
Komisaris : Husni Heron
Komisaris : Pepen Handianto Danuatmadja

E. Struktur Kepemilikan Sebelum Dan Sesudah Transaksi Akuisisi

E.1 Struktur Kepemilikan OML terkait dengan Penjual yang memiliki hubungan afiliasi sebelum Transaksi Akuisisi



E.2 Struktur Kepemilikan JPI Sebelum Transaksi Akuisisi



F. Sifat Hubungan Afiliasi dari Para Pihak yang Melakukan Transaksi Akuisisi

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Penjual, masing-masing dari perusahaan berikut merupakan perusahaan yang dikuasai atau dikendalikan oleh, atau memiliki hubungan afiliasi dengan pihak-pihak yang melakukan Transaksi Akuisisi sebagaimana diuraikan dalam SPA. Hubungan afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Akuisisi antara lain adalah sebagai berikut:

1 Hubungan Afiliasi karena Jabatan

(Gunakan diagram E.1 dan E.2 sebagai rujukan)

No	Nama Pihak	Pembeli						Penjual		
		SSB	SRIS	PCI	Perseroan	ATA	JPI	SC	Recapital	Triple AR
1	Sandiaga Salahuddin Uno	Presiden Direktur	Presiden Direktur	-	Direktur	Direktur	Komisaris	-	Direktur	-
2	Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	Presiden Komisaris	-	Presiden Komisaris	Komisaris Utama	-	Direktur	-	-
3	Ir. Subianto	-	-	Presiden Direktur	Komisaris	Komisaris	-	-	-	Direktur

Keterangan:

SSB : PT Saratoga Sentra Business
 SRIS : PT Saratoga Investama Sedaya
 PCI : PT Persada Capital Investama

2 Hubungan Afiliasi karena Kepemilikan.

(Gunakan diagram E.1 dan E.2 sebagai rujukan)

No	Nama Pihak	Deskripsi Hubungan Afiliasi karena Kepemilikan	
		Pembeli	Pemegang Saham Penjual
1	Sandiaga Salahuddin Uno	Pemegang saham dalam Perseroan dan juga merupakan pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya yang merupakan pemegang 14,930% saham dalam Perseroan.	Pemegang saham tidak langsung atas 50% saham dalam Saratoga Capital melalui Eagle Investment, dan pemilik tidak langsung atas 30% saham dalam Recapital melalui Adara Pacific Ltd.
2	Edwin Soeryadjaya	Pemegang saham Perseroan, dan pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya, serta pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui PT Saratoga Sentra Business yang merupakan pemegang 0,347% saham dalam Perseroan.	Pemegang saham tidak langsung atas 50% saham dalam Saratoga Capital melalui Dragon Investment.
3	Ir. Subianto dan keluarga	Pemegang saham dalam Perseroan, dan pemegang saham tidak langsung PT Persada Capital Investama yang memiliki 11.008% saham dalam Perseroan.	Pemilik 100% saham dalam Triple AR.

G. Ketentuan dan Informasi Penting Sehubungan dengan Akuisisi

(i) Beberapa Ketentuan Penting yang diatur dalam SPA

(a) Pembayaran

Pada saat Penyelesaian (*Completion*), JPI melakukan pembayaran sebesar US\$ 23.000.000 di rekening Bank yang telah disepakati dalam SPA. Sisa pembayaran akan dilunasi oleh JPI selambat-lambatnya pada 30 Juni 2009.

(b) Peralihan Hak atas Objek Transaksi

Hak milik dan resiko atas saham yang dijual beralih saat dan sejak Penyelesaian (*Completion*), Penyelesaian ini sendiri telah terjadi pada tanggal 30 April 2009.

(c) Kewajiban JPI untuk menggadaikan kembali

Sesudah Penyelesaian, JPI berkewajiban untuk menggadaikan kembali saham yang dibeli dari Saratoga, Recapital dan BRS kepada Mitsui Sumitomo Banking Corporation, cabang Singapura, sebagai Offshore Security Agent berdasarkan Senior Credit Agreement, Note Purchase Agreement dan Notes (sebagaimana didefinisikan dalam Note Purchase Agreement).

(d) Jaminan dari Penjual

Jaminan dari Penjual yang diberikan kepada JPI antara lain adalah:

- Pemegang Saham merupakan pemilik sah dari dan memiliki hak yang sah atas Obyek Transaksi Akuisisi;
- Pada saat Penyelesaian, Penjual berhak menyerahkan hak kepemilikan, bebas dan bersih dari segala pembebanan;
- Penjual tidak akan terikat dalam suatu kegiatan usaha yang serupa dengan dengan OML selama tiga tahun sejak Penyelesaian;
- Terkecuali terhadap saham-saham yang wajib dijaminan, Objek Transaksi Akuisisi bebas dari segala pembebanan, klaim, dan hak pihak ketiga untuk mendapatkan Objek Transaksi Akuisisi;
- Grup Perusahaan (*Group Companies* – dalam hal ini OML dan anak perusahaan OML dan perusahaan terasosiasi dengan OML) dan Coronado memiliki hak milik yang sah atau alas hak yang sah untuk menggunakan seluruh aset sebagai mana diungkapkan dalam laporan keuangan masing-masing Penjual.

(e) Hukum yang mengatur

Perjanjian diatur berdasarkan hukum Singapura.

(ii) Sumber Dana Pembayaran Akuisisi

Sumber dana pembayaran akuisisi berasal dari kas internal JPI.

H. Pertimbangan serta tujuan Dilakukannya Transaksi

- Bagian dari upaya Perseroan melakukan integrasi usaha melalui anak perusahaan, dengan dilakukannya Transaksi Akuisisi Perseroan akan memiliki kendali terhadap perusahaan pengangkutan batubara. Sebelum dilakukannya Transaksi Akuisisi, Perseroan telah memiliki kendali terhadap kontraktor penambangan, fasilitas pelabuhan serta penjualan dan pemasaran batubara.
- Nilai Akuisisi yang disepakati antara para pihak yang bertransaksi merefleksikan nilai yang berlaku di pasar saat ini.

I. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah data keuangan penting OML untuk tahun 2007 dan 2008:

*) angka dalam ribu USD

	2007	2008
Pendapatan Usaha	46.023	69.841
Laba Kotor	16.345	19.217
EBITDA	18.790	23.623
Hutang Bersih	102.912	133.782
Aktiva Tetap	71.101	96.763

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Untuk memastikan kewajaran dari Akuisisi serta memastikan bahwa Transaksi Akuisisi tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak material, Perseroan telah menunjuk pihak independen Truscel Capital sebagai pihak independen yang bertugas melakukan penilaian atas kewajaran nilai Transaksi Akuisisi

Pihak independen tersebut di atas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, JPI, dan Penjual sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Bapepam-LK dan Undang-Undang Pasar Modal.

a. Ringkasan Laporan Penilai Independen

Berikut adalah ringkasan laporan penilai independen yang disampaikan oleh Truscel Capital melalui suratnya No. TC/CF/R-0204/09 tertanggal 27 April 2009 perihal Pendapat Kewajaran atas Pembelian Saham Orchard Maritime Logistics Pte.Ltd.:

Identitas Pihak

Pihak yang bertransaksi adalah PT Jasapower Indonesia ("JPI") yang merupakan anak perusahaan tidak langsung PT Adaro Energy Tbk. yang bermaksud untuk mengambil alih 74,16% saham Orchard Maritime Logistics Pte.Ltd ("Rencana Transaksi"), Saratoga Capital Pte. Ltd. ("Saratoga Capital"), BRS Investments Pte. Ltd. ("BRS"), Recapital Maritime Holdings Ltd. ("Recap"), Eastern Wise Ltd ("EW"), dan Triple AR Holding Pte. Ltd. ("TAR").

Obyek Penilaian

Rencana JPI, sebagai anak perusahaan tidak langsung PT Adaro Energy Tbk, untuk melakukan akuisisi atas 74,16% saham Orchard Maritime Logistics Pte.Ltd ("OML"), dengan harga USD 78.550.000.

Tujuan Penilaian

Untuk memberikan Pendapat Kewajaran ("*Fairness Opinion*") atas Rencana Transaksi.

Asumsi

- (i) Tidak ada perubahan yang material dari Rencana Transaksi sesuai dengan ketentuan informasi dan kesepakatan antara Pihak Penjual dan JPI yang dituangkan dalam Draft SPA, tertanggal 23 April 2009 sehubungan dengan Rencana Transaksi, yang Truscel Capital dapat dari manajemen Perseroan pada tanggal 23 April 2009.
- (ii) Sejak tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian saham yang dilakukan oleh Truscel pada bab 5, Nilai Pasar Wajar dari Rencana Transaksi akuisisi 43,2% saham OML per tanggal 31 Desember 2008 adalah antara **US\$ 43.719.459,- (Empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan belas ribu empat ratus lima puluh sembilan US Dollar)** hingga **US\$ 51.176.272,- (Lima puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh dua US Dollar)** dan Nilai Pasar Wajar dari Rencana Transaksi akuisisi 86% saham Coronado per tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar **US\$ 31.336.451,- (Tiga puluh satu juta tiga ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh satu US Dollar)** sampai dengan **US\$ 36.680.494,- (Tiga puluh enam juta enam ratus delapan puluh ribu empat ratus sembilan puluh empat US Dollar)**. Penilaian ini ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*Discounted Cash Flow Method*), pendekatan pasar (*Guide Line Company Method*), dan pendekatan aset bersih yang disesuaikan (*Adjusted Net Asset Method*). Total Nilai pasar Wajar Transaksi per 31 Desember 2008 adalah antara **US\$ 75.055.909,- (Tujuh puluh lima juta lima puluh lima ribu sembilan ratus sembilan US Dollar)** sampai dengan **US\$ 87.856.766,- (Delapan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh enam US Dollar)**, seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Rencana Transaksi	%	Nilai Pasar Wajar Metode GCM	Nilai Pasar Wajar Metode DCF
Nilai Pasar Wajar Akuisisi OML	43,20%	43.719.459	51.176.272
Nilai Pasar Wajar Akuisisi Coronado	86,00%	31.336.451	36.680.494
Total Nilai Pasar Wajar Transaksi		75.055.909	87.856.766

Berdasarkan Draft SPA, Harga Transaksi oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

Obyek Transaksi Pembelian Perusahaan	Pihak Perusahaan Penjual	Pihak Perusahaan yang Mengakuisisi	Harga Transaksi (US\$)
OML dan Coronado	Saratoga, BRS, Recap, EW, dan TAR	JPI	78.550.000

Sumber: Manajemen Perseroan

Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi akan dilakukan dengan membandingkan antara Harga Transaksi dengan Nilai Pasar Wajar Transaksi per 31 Desember 2008, dimana Nilai Pasar Wajar Transaksi adalah Nilai Pasar Wajar 43,20% Saham OML per 31 Desember 2008 ditambah dengan Nilai Pasar Wajar 86% Saham Coronado per 31 Desember 2008, sebagai berikut:

Harga Transaksi	Nilai Pasar Wajar Metode GCM	Nilai Pasar Wajar Metode DCF	Keterangan
US\$ 78.550.000	US\$ 75.055.909	US\$ 87.856.766	Harga transaksi berada diantara kisaran Nilai Pasar Wajar Saham

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa Rencana Transaksi adalah wajar bagi para pemegang saham Perseroan termasuk para pemegang saham independen karena Harga Transaksi berada diantara kisaran Nilai Pasar Wajar dari saham yang ditransaksikan.

Analisa Kewajaran dalam Rencana Transaksi dilakukan juga dengan membandingkan Proforma Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, sebelum dan sesudah melaksanakan Rencana Transaksi dan Kondisi Keuangan Perseroan sebelum dan sesudah melaksanakan Rencana Transaksi.

Kesimpulan Nilai dan Pendapat

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi dan data yang diperoleh dan digunakan, evaluasi dampak keuangan Rencana Transaksi dan hal-hal lain yang disajikan dalam laporan ini, Truscel Capital berpendapat bahwa Rencana Transaksi sebagaimana telah diungkapkan di atas, dari segi ekonomis dan keuangan adalah **wajar** bagi Perseroan dan para pemegang saham Perseroan karena Harga Transaksi berada diantara kisaran Nilai Pasar Wajar Transaksi akuisisi saham OML dan Rencana Transaksi akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan.

IV. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara menyeluruh atas informasi yang tersedia sehubungan dengan Transaksi Akuisisi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Transaksi Akuisisi yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

V. LAINNYA

Apabila para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan di alamat:

PT ADARO ENERGY Tbk
Menara Karya, lantai 22 dan 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon: +6221 521 1265
Facsimile: +6221 5794 4687
E-mail: corpsec@ptadaro.com
Website: www.adaro.com

Up: **Sekretaris Perusahaan**

Jakarta, 4 Mei 2009

Hormat kami,
Direksi



NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk Keterangan Lebih Lanjut, Mohon Hubungi
Bp. Andre J. Mamuya
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: corpsec@ptadaro.com

Media Keuangan
Untuk Keterangan Lebih Lanjut, Mohon Hubungi:
Bp. Cameron Tough
Kepala Divisi Hubungan Investor
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY MENINGKATKAN KENDALI ATAS ORCHARD MARITIME LOGISTICS

Sebagai Bagian dari Strategi Integrasi Rantai Pasokan Batubaranya untuk Meningkatkan Efisiensi Operasi dan Mendukung Pertumbuhan

Jakarta, 4 Mei 2009 - PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) , ('Adaro' atau 'Perusahaan') dengan ini menyampaikan bahwa perusahaan telah menyelesaikan pembelian saham Orchard Maritime Pte. Ltd. ('OML'), sebuah perusahaan pengangkutan tongkang dan pengapalan berbasis di Singapura, sebanyak 74,16% dengan nilai US\$78,55 juta. Dengan akuisisi OML, Adaro Energy akan memiliki sebagian kendali atas bagian kritis dari rantai pasokan batubaranya yang diharapkan akan menurunkan biaya dan risiko, serta meningkatkan fleksibilitas produksi, peningkatan kendali atas transportasi dan meningkatkan keandalannya.

Akuisisi ini dilakukan oleh PT Jasapower Indonesia ('JPI') yang dimiliki 99,99% PT Adaro Energy melalui PT Alam Tri Abadi. Perjanjian pembelian saham ini telah ditandatangani pada tanggal 30 April 2009.

Saham sebanyak 74,16% tersebut berasal dari konsorsium pemegang saham OML sebelumnya yaitu: sebanyak 18% dari Saratoga Capital (Singapore) Pte. Ltd., 18% dari BRS Investments Pte. Ltd., dan 7,2% dari Recapital Maritime Holdings Limited. Sebagai bagian dari transaksi ini, JPI juga membeli sebanyak 30,96% kepemilikan saham OML dengan membeli 86% Coronado Holdings Pte Ltd yang memiliki 36% OML.

Presiden Direktur Garibaldi Thohir menyampaikan, "**Dengan akuisisi OML, kami akan mampu menerapkan strategi kami dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, memperbaiki operasi bisnis dengan semakin terintegrasi, serta memperkuat rantai pasokan batubara kami. Dengan ini, kami akan memiliki kendali yang lebih baik terhadap rantai pasokan dan menurunkan risiko ketergantungan kepada pihak lain.**"

Manfaat Strategis and Hubungan Transaksi ini dengan Strategi Korporasi Adaro



Integrasi lebih lanjut dan pengendalian atas rantai pasokan batubara akan memberikan manfaat melalui peningkatan keandalan rantai pasokan, menurunkan risiko dan biaya. Meningkatkan keandalan rantai pasokan akan meningkatkan kemampuan pemasaran batubara Adaro. Penurunan risiko ketergantungan kepada pihak ketiga akan membantu mengurangi gangguan operasional saat ini dan rencana ekspansi Adaro.

Adaro saat ini mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia dan oleh beberapa pihak dianggap sebagai terbesar keempat di dunia dengan simpanan batubara sebanyak 3,5 milyar ton (*JORC compliant*). Adaro percaya bahwa besarnya ukuran kegiatan operasionalnya menuntut Adaro untuk dapat lebih mengendalikan rantai pasokan batubaranya. Pertumbuhan produksi sebelumnya tercapai oleh dukungan para kontraktor pertambangan, dan produksi terus meningkat tiap tahunnya hingga mencapai 38,5 juta ton di tahun 2008, sehingga untuk meneruskan pertumbuhan ini, Adaro perlu semakin mengintegrasikan operasinya dan meningkatkan kendali atas pengangkutan sungai dan pengapalan.

Direktur Operasi Chia Ah Hoo menjelaskan mengenai transaksi ini, "**Karena lokasi tambang kami terletak jauh di pedalaman, sangat penting bagi kami untuk dapat menjalankan rencana di masa depan dengan memiliki kendali langsung atas bagian dari transportasi sungai dan pengangkutan kapal. Pembelian OML adalah kesempatan yang sangat baik bagi Adaro karena mengambil perusahaan yang dikelola dengan baik serta memiliki arus kas yang kuat. Kami harus terintegrasi secara penuh dari tambang ke pelabuhan. Kami sangat tertarik dengan akuisisi ini dan manfaat yang diberikan melalui akuisisi ini untuk Adaro Energy.**"

Karena adanya fluktuasi produksi, ada kalanya terjadi kelebihan kapasitas baik pada tongkang maupun pemuatan kapal (*transshipment*). Dengan adanya muatan pihak ketiga yang juga melalui sistem perairan Sungai Barito, kelebihan kapasitas ini bisa digunakan untuk mendapatkan penghasilan di pasar spot.

Efisiensi Biaya

Dengan membawa OML masuk ke dalam grup, Adaro Energy dapat mengambil manfaat dari penghematan biaya yang terkait dengan pengendalian yang lebih baik atas *demurrage* dan penggunaan kelebihan kapasitas tongkang dan pemuatan kapal untuk pihak ketiga.

Adaro tidak memiliki persediaan cadangan di pelabuhan Taboneo dan tempat persediaan terdekat adalah fasilitas pemuatan tongkang milik Adaro di Kelanis. Oleh karena itu, Adaro dapat menggunakan armada tongkang sebagai tempat penyimpanan terapan untuk mengantisipasi fluktuasi bulanan dari kuantitas pengiriman sehingga meminimalkan *demurrage*. Dengan memiliki kendali penuh atas rantai pasokannya, Adaro akan mampu bereaksi secara cepat terhadap kondisi pasar, dan dapat menghasilkan penghematan biaya.

Tidak adanya kendali atas tongkang dan pemindahan antar kapal (*transshipment*) selama periode semester pertama tahun 2008 telah menyebabkan kurangnya pengendalian atas *demurrage* akibat kondisi cuaca buruk.



Dalam lima tahun ke depan, Adaro akan meningkatkan produksinya menjadi 80 juta ton per tahun yang membutuhkan peningkatan yang signifikan dari kapasitas tongkang dan pemuatan kapal. Adaro akan tetap melanjutkan untuk memakai pihak ketiga untuk sebagian dari produksi ini, namun dengan pemahaman atas struktur biaya dari perusahaan tongkang dan pemuatan kapal, akan membantu Adaro untuk meminimalkan biaya di masa akan datang melalui penghematan biaya.

Harga dan Penilaian

Penilaian harga akuisisi OML adalah wajar dan ditetapkan berdasarkan azas kehati-hatian (*arm's length basis*). Pertimbangan harga OML telah melalui proses yang menyeluruh, menggunakan bantuan tenaga ahli pihak ketiga, dan telah melalui serangkaian negosiasi. Transaksi ini membawa hasil positif bagi Adaro. Saham OML sebesar 74,16% dinilai US\$78,55 juta berdasarkan aset yang dimiliki saat ini dan arus kas masa depan. Penilaian ini adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Truscel Capital ('Truscel'). Dalam melakukan akuisisi, Bapepam mensyaratkan perusahaan publik menggunakan jasa pihak ketiga yang terdaftar di Bapepam untuk memberikan penilaian dan opini kewajaran.

Truscel menyampaikan estimasi penilaian sebesar US\$75,06 juta hingga US\$87,86 juta untuk 74,16% saham OML.

Truscel juga menganggap transaksi ini tidak material (yaitu transaksi dengan nilai lebih besar dari 10% pendapatan usaha Adaro Energy atau 20% dari ekuitas Adaro Energy) dan harga yang dibayarkan oleh Adaro Energy (melalui JPI) adalah wajar.

Kriteria Pengambilan Keputusan untuk Investasi

Pertambangan adalah industri yang bersifat padat modal dan berjangka panjang. Kebijakan investasi harus mempertimbangkan strategi jangka panjang. Keputusan investasi biasanya dilakukan untuk tujuan ekspansi, mendapatkan keuntungan kompetitif, atau untuk diversifikasi. Dalam hal investasi Adaro Energy di OML, selain kepentingan strategis, kriteria terpenting dalam membuat keputusan ini adalah nilai tunai arus kas dari akuisisi ini. Pertimbangan selanjutnya adalah efisiensi biaya yang dijelaskan di bawah ini.

Fakta bahwa OML adalah kontraktor Adaro saat ini juga merupakan suatu sisi positif karena OML telah memahami secara spesifik dari rute transportasi Adaro dan kebutuhan pelanggannya.

Selama proses akuisisi OML, Adaro telah melakukan dua penilaian saham independent, uji tuntas hukum, dan kajian atas aspek operasional dari transaksi ini.

Direktur Keuangan David Tendian menyampaikan, **“Mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan jatuhnya pasar modal, penurunan nilai aset telah memberikan kesempatan bagi Adaro untuk membeli OML dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga seandainya pembelian ini dilakukan tahun lalu.”**



Pembiayaan Akuisisi

Akuisisi 74,16% saham OML senilai US\$78,55 juta akan didanai dengan kas yang dimiliki Adaro saat ini. Di kuartal pertama tahun 2009, Adaro Energy menghasilkan arus kas sebesar Rp860 milyar (US\$74 juta) dari operasinya. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo kas dan setara kas Adaro Energy adalah sebesar Rp3.587 milyar (US\$310 juta).

Pihak Penjual adalah Pihak Terafiliasi

Ketiga penjual, Saratoga Capital (Singapore) Pte. Ltd., Recapital Maritime Holdings Ltd. dan Triple A.R. Holdings Pte. Ltd. adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Adaro Energy (pihak terafiliasi). Presiden Komisaris Edwin Soeryadjaya, Komisaris Ir. Subianto dan Direktur Sandiaga S. Uno, yang merupakan pemegang saham dari Adaro Energy, adalah pemegang saham dan/atau anggota direksi dari Saratoga Capital (Singapore) Pte. Ltd., Triple A.R. Holdings Pte. Ltd. dan Recapital Maritime Holdings Ltd.

Sekilas mengenai OML

OML adalah perusahaan tongkang batubara dan pemuatan kapal yang berbasis di Singapura dan mengakuisisi bisnis dari Orchard Maritime Services Pte. Ltd. pada tahun 2006. OML membawa batubara dari tempat penambangan di hingga ke pelabuhan tujuan di Indonesia. Pada akhir tahun 2008, OML telah memiliki aset tetap (setelah dikurangi dengan akumulasi depresiasi) senilai US\$96,7 juta. OML memiliki total armada sebanyak 27 kapal pada tahun 2008 (di luar kapal dalam sewa pembiayaan dengan opsi untuk dibeli kembali, atau lebih dikenal sebagai "*Bare Boat Hire Purchase/BBHP*"). Dari total 27 kapal, sebanyak 11 kapal merupakan armada jenis tug boat, 11 kapal merupakan jenis kapal tongkang, 3 kapal merupakan jenis *crane barge*, 1 kapal armada jenis *General Cargo*, dan 1 kapal armada jenis *top deck cargo barge*.

Di tahun 2006, OML memulai periode ekspansi yang dibiayai hutang. OML meminjam dari sejumlah bank yang memiliki reputasi yang baik seperti DBS, Calyon, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan ketentuan sesuai perjanjian pinjaman internasional. Pada akhir tahun 2008, OML memiliki hutang bersih sebesar US\$ 133.8 juta. Pinjaman ini memungkinkan OML untuk memperbaiki struktur permodalannya dan membiayai pertumbuhan bisnisnya.

Selain Adaro, yang merupakan pelanggan utama OML, PT Kideco Jaya Agung, PT Jawa Power dan PT Holcim Indonesia Tbk, juga menjadi pelanggan utama OML. OML juga melayani pelanggan yang menggunakan pelabuhan muat di Vietnam, Kamboja, dan Myanmar untuk pembongkaran di Singapura.

Adaro Energy memproyeksikan bahwa volume barging OML dengan Adaro Energy akan meningkat 13% menjadi 9,8 juta ton di tahun 2009 dan meningkat menjadi 36,7 juta ton di tahun 2013. Adaro Energy juga memproyeksikan volume *transshipment* antara OML dengan Adaro Energy juga akan meningkat 17% menjadi 12,5 juta ton di tahun 2009 dan menjadi 23,1 juta ton di tahun 2013. Volume kontrak dengan perusahaan-perusahaan di luar Adaro diperkirakan sebesar rata-rata 2 juta ton per tahunnya.



Penjelasan Lebih Lanjut

Rantai Pasokan Batubara Adaro

Adaro dengan dibantu empat perusahaan kontraktor pertambangan dengan salah satunya adalah anak perusahaan Adaro, yaitu Saptaindra Sejati, melakukan penambangan batubara Envirocoal di wilayah Tutupan, Kalimantan Selatan. Dari Tutupan, kontraktor pertambangan Adaro mengangkut batubara melalui jalur angkut sepanjang 75km ke pelabuhan sungai Kelanis. Di Kelanis, batubara kemudian diremukkan dan diangkut melalui tongkang. Pada titik inilah hingga terminal batubara milik Adaro, yaitu PT International Bulk Terminal (IBT), rantai pasokan batubara Adaro dikendalikan oleh pihak ketiga.

Dari Kelanis, 6 operator tongkang Adaro kemudian mengangkut batubara sepanjang jarak 240km di alur Sungai Barito, melewati komunitas setempat dan penggunaan bersama atas sungai, hingga ke pelabuhan terbuka Taboneo. Perjalanan ke Taboneo membutuhkan waktu sekitar 24 jam dan disinilah batubara dipindahkan ke kapal-kapal pelanggan yang telah menunggu atau tetap dibawa melalui tongkang ke berbagai pelanggan lokal.

Kapasitas barging Adaro saat ini adalah sekitar 50 juta ton, dengan penggunaan sekitar 70 unit tongkang dan kapal penariknya (barge and tug). Operator barging terbesar Adaro Energy saat ini mengelola sekitar 50% dari total kebutuhan Adaro Energy di tahun 2009. OML saat ini adalah operator barging kedua terbesar bagi Adaro Energy yang mengelola sekitar 25% dari total kebutuhan Adaro tahun 2009.

Di tahun 2005, Adaro Energy sangat tergantung pada dua operator *barging* dan *transshipment*, sehingga untuk mengurangi risiko yang terkonsentrasi akibat ketergantungan tersebut, Adaro harus menambah jumlah operator untuk kegiatan ini menjadi enam operator. Tahapan berikut adalah meningkatkan pengendalian dan keandalan dari rantai pasokan batubara ini adalah dengan mengakuisisi perusahaan *barging* dan *ship loading*.

Pelabuhan terbuka Taboneo milik Adaro Energy yang terletak di muara Sungai Barito dapat menangani kapal dalam berbagai ukuran. Dengan menggunakan jasa dari tiga operator yang berbeda, kapasitas pemuatan di Taboneo adalah sekitar 100.000 ton per hari, dengan menggunakan lima fasilitas kran terapung (*floating crane facility*) dan satu fasilitas pemuat terapung (*floating loading facility*). Serupa dengan tongkang, pada awal tahun 2005, Adaro mulai menambah jumlah operator pemuatan kapal, untuk menghindari ketergantungan pada satu operator.

OML adalah operator pemuat kapal (*shiploading*) terbesar Adaro yang bertanggung jawab atas sekitar 55% kebutuhan Adaro. Adaro Energy juga mengirimkan batubaranya melalui terminal batubara di Pulau Laut yang dimiliki IBT. Terminal ini memiliki kapasitas sebesar 12 juta ton dan dapat menangani kapal yang berukuran hingga 80.000 ton mati (deadweight ton /DWT). Adanya tambahan jarak pengangkutan ke IBT dan skala operasi Adaro dengan pasokan batubara yang konsisten, menjadikan pemuatan kapal melalui pelabuhan Taboneo lebih efisien dan ekonomis secara operasional. Melalui strategi ini, Adaro mengurangi volume cargo yang melalui IBT. Mempertimbangkan pentingnya peran Taboneo dalam pengantaran batubara Adaro, khususnya kenaikan volume di masa depan, maka sangat penting bagi Adaro untuk juga memiliki kendali di bagian ini dalam rantai pasokan batubaranya.

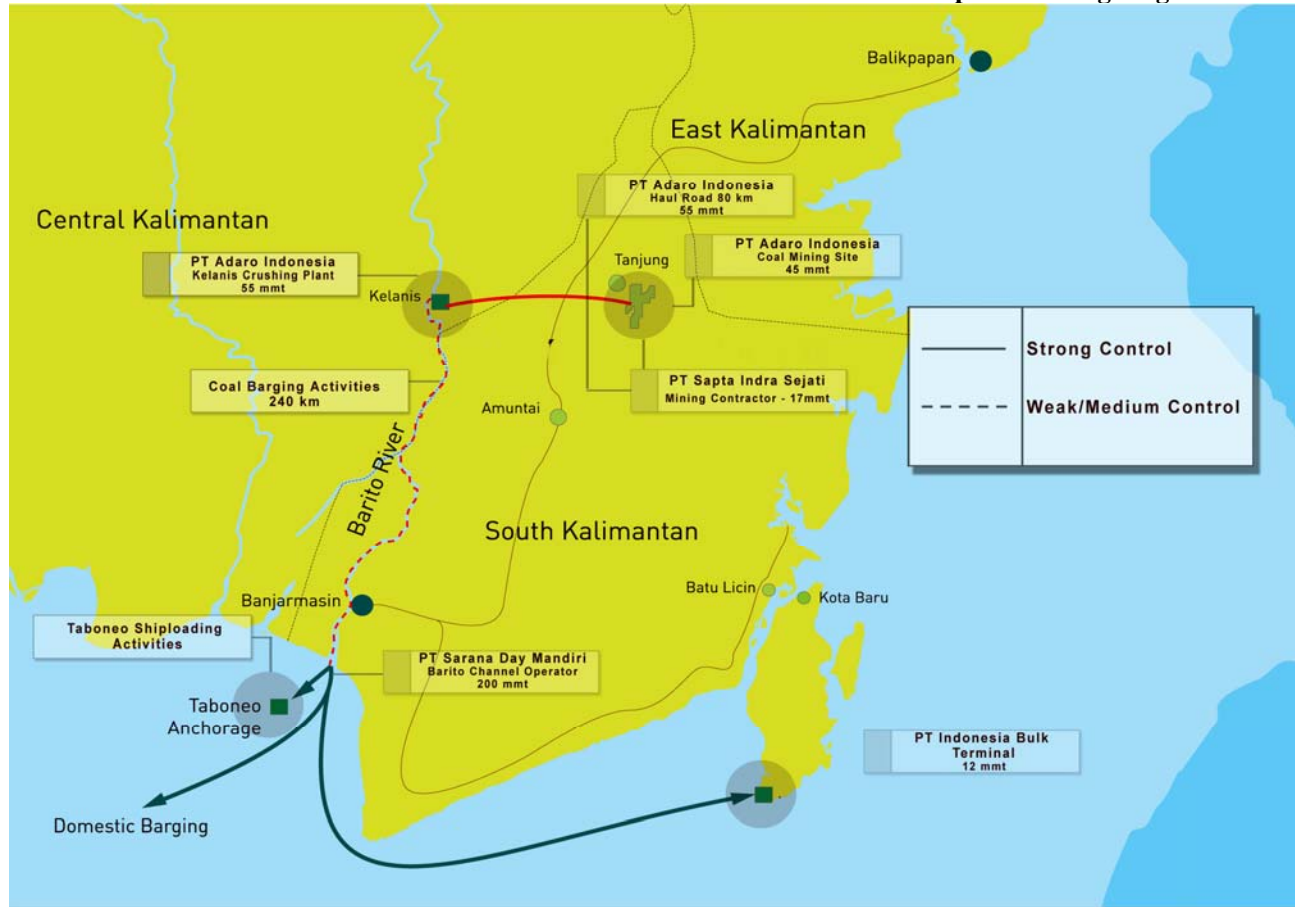


Strategi Yang Telah Direncanakan Jauh Sebelumnya

Strategi integrasi lebih lanjut dan memperbaiki rantai pasokan batubara telah dimulai sejak lama. Di tahun 2005, Adaro melakukan pelapisan jalur angkutnya (haul road) sepanjang 75km dan meningkatkan produksi di tahun 2006 hingga 30%. Sejak tahun 2006, Adaro Energy telah mengimplementasikan kebijakan untuk penyediaan bahan bakar bagi seluruh bagian rantai pasokan batubaranya ketimbang meneruskan biaya tersebut kepada para kontraktor pertambangannya. Untuk mendapatkan kendali yang lebih baik dan penyederhanaan manajemen, di tahun 2008, Adaro melakukan akuisisi berbasis IPO terhadap saham-saham perusahaan yang belum dimilikinya di berbagai anak perusahaan yang sudah beroperasi. Pada akhir tahun 2008, Adaro menyelesaikan pengerukan di muara sungai Barito dan menyelesaikan masalah penyempitan di muara tersebut. Strategi jangka panjang Adaro untuk membuat operasinya semakin terintegrasi, salah satunya adalah dengan mengikutsertakan pembelian OML untuk kendali yang lebih baik atas segmen terakhir dan kritis serta strategis dari rantai pasokan batubaranya.



Rantai Pasokan Batubara Adaro Membutuhkan Kendali atas Pemuatan Kapal dan Tongkang





NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

General Media:
For further information please contact:
Mr. Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: corpsec@ptadaro.com

Financial Media:
For further information please contact:
Mr. Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY ACQUIRES CONTROL OF ORCHARD MARITIME LOGISTICS

Further Integration of Coal Supply Chain to Create Efficiencies and Support Growth

Jakarta, May 4th, 2009 – PT Adaro Energy Tbk (IDX : ADRO), (“Adaro” or the “Company”) is pleased to announce it has acquired 74.16% of Orchard Maritime Pte Ltd (“OML”), a Singapore-based barging and ship loading company, for US\$78.55 million. With the acquisition of OML, Adaro Energy will own a part of each of the critical pieces of its coal supply chain, which will reduce costs, lower risks, increase flexibility of production, increase control of transportation, and improve reliability.

The acquisition was made by PT Jasapower Indonesia (“JPI”), which is 99.99% owned by Adaro Energy’s wholly-owned subsidiary PT Alam Tri Abadi. The acquisition was closed on April 30th, 2009.

The 74.16% controlling stake was sold by a consortium of previous shareholders of OML as follows: 18% from Saratoga Capital (Singapore) Pte. Ltd., 18% from BRS Investments Pte. Ltd. and 7.2% from Recapital Maritime Holdings Ltd. As part of the transaction, JPI also acquired 30.96% in OML by acquiring 86% in Coronado Holdings Pte. Ltd which owns 36% of OML.

President Director Garibaldi Thohir said, **“With the acquisition of OML, we can deliver on our stated strategy to create value, to improve our business by further integration and to strengthen our coal supply chain. We will have better control of the supply chain and less counter party risk.”**

Strategic Benefits and Link to Adaro’s Corporate Strategy

Further integration and control of its coal supply chain will benefit Adaro Energy by improving reliability, reducing risk and lowering costs. Better reliability will improve the marketability of Adaro’s coal. Reducing counterparty risk will help prevent disruptions to existing operations and of Adaro’s expansion plans.

Adaro currently operates Indonesia largest single pit coal mine from a 3.5 billion tonne deposit (JORC-compliant estimate). Adaro Energy feels the size of its operation requires it to own more of its supply chain. While growth was achieved in the past using contractors, as production has increased every year since operations



began up to the 38.5 million tonnes of 2008, to continue this pace of growth Adaro needs to continue to integrate and control a portion of the barging and ship loading.

Operations Director Chia Ah Hoo says of the transaction, **“As our coal mine is located quite far inland it is imperative for the realization of our future plans that we acquire direct control of a portion of the inland maritime transportation and ship loading. This is an opportunity to acquire a well managed company with good strong cash flows. We must be completely integrated from pit to port. We are very excited about this acquisition and about the benefits it will bring Adaro Energy.”**

Due to the fluctuation in production there are frequently times when there is spare capacity in both barging and transshipment. As there is significant third party tonnage moving through the Barito River system this spare capacity could be utilized to generate revenue in the spot market.

Cost Benefits

By bringing OML into the group, Adaro Energy can benefit from cost savings associated with better control over demurrage and utilization of spare barging and transshipment capacity for third party business.

Adaro does not have a buffer stockpile at the Taboneo anchorage with the closest being the stockpile at the Kelanis barge loading facility. Adaro therefore uses its barge fleet as a floating storage to help buffer normal monthly fluctuations in shipment tonnages, which helps to minimize demurrage. However, by having a controlled entity that would be able to react promptly to market conditions, Adaro Energy can create cost savings.

The absence of control over barging and transshipment during the first half of 2008 undermined the efforts to control demurrage charges in the face of unprecedented bad weather.

In the next five years Adaro will expand production to 80 million tones per year which will require a major increase in barging and transshipment capacity. Adaro will continue to tender out for a percentage of this tonnage however having access to internal costs of a barging and transshipment company will help Adaro minimize its rates going forward with potential cost savings.

Price and Valuation

The OML acquisition price is fair and was determined at an arm's length basis. It is based on a thorough assessment, using outside experts, and follows a period of negotiation. Adaro Energy's negotiations arrived at a price of US\$78.55 million for 74.16% based on an assessment of OML's existing assets and future cash flows. The Company's internal assessment was reviewed by Truscel Capital (“Truscel”). In line with the Capital Market Supervisory Board requirement that public companies commission a registered valuation firm to carry out a share valuation and provide a fairness opinion.



Truscel concluded a valuation range of US\$75.06 million to US\$87.86 million for 74.16% of OML. Truscel also concluded the transaction is not material (i.e. the transaction size is below 20% of the equity of Adaro Energy and is also below 10% of the revenues of Adaro Energy) and that the price being paid by Adaro Energy (through JPI) is fair and reasonable.

Criteria Used in Making the Decision to Invest

Mining is a capital intensive, long term industry and investment decisions must take a long term view. Investments are made for the purpose of expansion, or to gain a competitive advantage, or to diversify. For Adaro Energy, aside from the strategic necessity of making the OML acquisition, the most important criterion in making the investment decision was the future value of discounted cash flows. Next most important were the cost benefits, which are outlined below.

The fact OML is an existing contractor is also an advantage as OML is familiar with the specific requirements of the transportation route and the needs of Adaro's customers.

Throughout the process of acquiring OML, Adaro commissioned independent share valuations, a legal due diligence, and a review of the operational merits of the transaction.

Finance Director David Tendian said, **“Given the economic conditions and the meltdown in the stock market, asset prices have fallen, which provides an opportunity for Adaro Energy to acquire OML at a price below what it would have sold for last year.”**

Funding the Acquisition

The US\$78.55 million acquisition of 74.16% of OML will be funded out of Adaro Energy's existing cash flows. In the first quarter of 2009, Adaro Energy generated free cash flows of Rp860 billion (US\$74 million). On March 31, 2009, Adaro Energy's cash and cash equivalents stood at Rp3,587 billion (\$310 million).

Related Party Sellers

Three of the sellers, Saratoga Capital (Singapore) Pte Ltd, Recaptial Maritime Holdings Ltd and Triple A.R. Holdings Pte Ltd are related parties of Adaro Energy. The nature of the relationship with the related parties is one of affiliation. Adaro Energy's President Commissioner Edwin Soeryadjaya, Commissioner Ir. Subianto and Director Sandiaga S. Uno, who are also shareholders of Adaro Energy, are also shareholders and/or Board members of Saratoga Capital Pte Ltd, Triple A.R. Holdings Pte Ltd and Recaptial Maritime Holdings Ltd, respectively.

Description of OML

OML is a Singapore-based based coal barging and ship loading company that acquired the business of Orchard Maritime Services Pte Ltd. in 2006. OML transports coal in Indonesia from the place of production to the port of delivery. At the end of 2008, OML had fixed assets net of accumulated depreciation worth US\$96.7 million. OML owned 27 vessels in 2008, excluding vessels leased with an option to



purchase at the end of the charter, known as a bareboat hire purchase, or "BBHP". Of the 27 vessel Of the 27 vessel there were 11 tug boats, 11 steel barges, 3 floating crane barges, 1 general cargo barge and 1 top deck cargo barge.

In 2006 OML began a period of debt-funded expansion. OML has borrowed from reputable banks such as DBS, Calyon and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, subject to and in compliance with international level loan documents. At the end of 2008, OML had total net debt of US\$133.8 million. The borrowings enabled OML to improve its capital structure and fund growth.

Besides Adaro, which is OML's largest customer, principal customers include PT Kideco Jaya Agung, PT Jawa Power and PT Holcim Indonesia Tbk. OML also serves a customer with the load ports in Vietnam, Cambodia and Myanmar, for discharge in Singapore.

Adaro Energy projects that OML's barging volumes under contracts with Adaro, will increase 13% to 9.8 million tonnes in 2009 and up to 36.7 million tonnes in 2013. Adaro Energy projects that transshipment volumes under contracts with Adaro Energy will increase 17% to 12.5 million tonnes in 2009 and up to 23.1 million tonnes in 2013. This does not include non-Adaro Energy contract volumes.



Further Background

Adaro Energy's Coal Supply Chain

Adaro Energy's four mining contractors, including its own contractor PT Saptaindra Sejati, produce Adaro's coal, globally trademarked as Envirocoal, from the Tutupan mine in South Kalimantan. From Tutupan, Adaro's mining contractors haul the coal along Adaro's 75km haul road to its Kelanis river terminal. At Kelanis, the coal is crushed and loaded onto barges. It is at this point along Adaro's coal supply chain, and not until reaching the bulk terminal run by Adaro Energy's PT International Bulk Terminal ("IBT") that the transportation of the coal is put in charge of others.

From Kelanis, Adaro's six barging operators then barge the coal 240km down the Barito River, out into the open anchorage called Taboneo. The journey to Taboneo takes around 24 hours and it is here where the coal is loaded onto customers waiting vessels or barged to the ports of various domestic customers.

Adaro's current barging capacity is around 50 million tonnes, with the use of approximately 70 barge sets (barge and tug). Adaro Energy's largest barging and ship loading contractor will provide for approximately 50% of Adaro's 2009 requirements. OML is currently the second largest provider of barging and ship loading services to Adaro Energy, providing for approximately 25% of Adaro 2009 requirements.

In 2005, Adaro Energy was dependent upon two barging and ship loading operators but as part of the strategy of reducing concentration risk, Adaro increased the number of contractors it used to six. The next step to further improve control and reliability of this important part of the coal supply chain is to acquire a barging and ship loading company.

Adaro Energy's Taboneo open anchorage, located just outside the mouth of the Barito River, can handle vessels of any size. Using the services of three different contractors, the loading capacity at Taboneo is around 100,000 tonnes per day, using five floating cranes and one floating loading facility. Similarly to the barging, beginning in 2005, Adaro began to increase the number of its offshore loading operators, to avoid the risk of dependence on a single operator.

OML is Adaro Energy's largest ship loading operator, responsible for approximately 55% of Adaro's requirements.

Adaro Energy's also ships some coal through the IBT coal terminal at Pulau Laut. This terminal has a current handling capacity of 12 million tones and can handle ships up to 80,000 deadweight tones. Due to the extra barging distance and Adaro's scale of operation with constant and consistent flow of coal supply, it is operationally efficient and economical to focus transshipment of cargo from barges to vessels at Taboneo anchorage. With this strategy, Adaro has reduced the volume of cargo through IBT. Given the crucial role Taboneo plays in the delivery of Adaro's coal, especially as volumes increase in the future, it is imperative to have control over this part of the coal supply chain.



A Long Held Strategy

The strategy of further integration and improving the coal supply chain started many years ago. In 2005, Adaro sealed its 75km haul road, increasing production in 2006 by 30%. Since 2006, Adaro Energy has implemented a policy of procuring all of the fuel for the entire coal supply chain, rather than have those costs passed on from its contractors. To gain better control and to simplify management, in the middle of 2008, Adaro conducted IPO-funded acquisitions of the shares it did not already own in its various operating subsidiaries. At the end of 2008 Adaro Energy finalized the dredging of the Barito River channel and freed up a restrictive bottle neck. Adaro's long implemented strategy of further integration together with the plans for future growth require Adaro Energy to acquire OML to gain control over the last remaining and critical segment of the coal supply chain.



Adaro Energy's Coal Supply Chain Requires Control of the Barging and Ship Loading

